

BUKU DIGITAL

Profil Desa dan Potensi Objek Wisata
Desa Randusanga Kulon

KULIAH KERJA NYATA



Desa Randusanga Kulon



INTRODUCING



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Tak kenal maka tak sayang, izinkan kami untuk memperkenalkan diri ya! Kami merupakan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tim 1 dari Universitas Diponegoro 2022/2023. Pada kesempatan ini, kami melakukan elaborasi dengan Desa Randusanga Kulon yang mana bentuk dari elaborasinya penyusunan program-program yang diharapkan dapat membantu kegiatan-kegiatan di Desa Randusanga Kulon hingga keberlanjutan dan pembangunan Desa.

Salah satu bentuk elaborasi tersebut adalah dibentuknya program Pemetaan Jalur Objek Wisata dan Persebaran Sarana dan Prasarana di Desa Randusanga Kulon Guna Meningkatkan Perekonomian dan Branding Desa yang dikerjakan oleh **Gevanda Indra Yazid (PWK 2019)**. Pendekatan yang dilakukan pada analisis ini menggunakan aplikasi GIS dalam pembuatan peta objek wisata dan buku ini juga membahas profil beserta potensi dan masalah Desa Randusanga Kulon.

- 1

Preliminary

Latar Belakang

Kondisi Eksisting
- 2

Profil Desa Randusanga Kulon

Kondisi Fisik

Kondisi Non-Fisik
- 3

Problem & Potential

Potensi dan Masalah

Isu
- 4

Analyze

Pemetaan Objek Wisata dan Deskripsi
- 5

Conclusion

Simpulan dan Rekomendasi

1

PRELIMINARY

Latar Belakang



Desa Randusanga Kulon merupakan sebuah Desa yang berada di Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, tepatnya di Provinsi Jawa Tengah. Desa Randusanga Kulon merupakan kawasan pesisir yang dekat dengan laut Jawa juga terdapat Pantai Randusanga Indah sebagai objek wisata. Secara geografis Desa Randusanga Kulon didominasi kemiringan lereng datar, sebagian besar wilayah Desa Randusanga Kulon adalah tambak dengan luas hampir 1.174,01 Ha dari luas total Desa Randusanga Kulon (BPS dalam Angka, 2022). Kawasan tambak pada Desa Randusanga Kulon merupakan kawasan strategis pertumbuhan ekonomi berupa pengembangan sektor kelautan dan perikanan dengan berupa unggulan berupa rumput laut. Desa Randusanga Kulon dilalui oleh Sungai Pemali yang digunakan sebagai air irigasi dan kebutuhan air baku lainnya. Namun, wilayah Desa Randusanga Kulon memiliki masalah akan bencana banjir rob dengan tingkat kerawanan yang cukup tinggi. Desa Randusanga Kulon memiliki lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat Kota Brebes dan Jalan Pantura, Hal ini sangat menguntungkan masyarakat dalam sektor perekonomian dan aktivitas masyarakat.

Selain itu Desa Randusanga Kulon sendiri memiliki luas areal kawasan pesisir yang membentang sepanjang garis utara, seluas kurang lebih 1.200 Ha, kawasan tersebut meliputi ekosistem perikanan yang diperuntukkan berbagai kepentingan seperti area pertambakan, pariwisata, perumahan, dan hutan mangrove (). Desa Randusanga Kulon memiliki cukup banyak objek wisata seperti pemancingan, wisata hutan mangrove Pulau Hutan Sigempol, dan Pantai Randusanga Indah. Objek wisata Randusanga Kulon begitu potensial dengan daya tarik visual bagi Kabupaten Brebes yang dapat memberikan dampak positif dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata.

Berdasarkan potensi objek wisata di Desa Randusanga Kulon, maka dengan adanya buku digital ini diharapkan dapat membranding Desa Randusanga Kulon akan pariwisatanya dan lebih maju akan terbangunnya infrastruktur dan sarana prasarana dalam menunjang sektor pariwisata dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam Buku ini juga terdapat pemetaan jalur menuju objek wisata di Desa Randusanga Kulon dan analisis yang diharapkan dapat menjadi referensi para pemangku kepentingan untuk dapat mengembangkan wisata Desa Randusanga Kulon menjadi salah satu sumber daya pariwisata alam yang menjadikan keberlanjutan baik dari segi ekonomi maupun lingkungan dan sosial.

Kondisi Eksisting

Desa Randusanga Kulon mempunyai luas sebesar 1.365,00 yang terbagi menjadi tiga pedukuhan, yaitu Dukuh Sigempol, Randusanga, dan Banjangsari. Desa Randusanga Kulon mempunyai 30 RW dan 5 RT. Penggunaan lahan tambak di Desa Randusanga Kulon didominasi tambak yang dibudidayakan rumput laut dan menjadi penghasil rumput pada industri-industri baik dalam negeri maupun luar. Desa Randusanga memiliki potensi pada objek wisata yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan hingga menarik banyak pengunjung luar. Pada RTRW Kabupaten Brebes, Desa Randusanga Kulon terdapat pembangunan jalan strategis, yaitu Jl. Limbangan Wetan - Randusanga Kulon dan Jl. Randusanga Kulon dan Pantai. Berikut batas administratif Desa Randusanga Kulon:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Limbangan Wetan
- Sebelah Timur : Desa Randusanga Wetan, Kecamatan Brebes
- Sebelah Barat : Kecamatan Wanasari



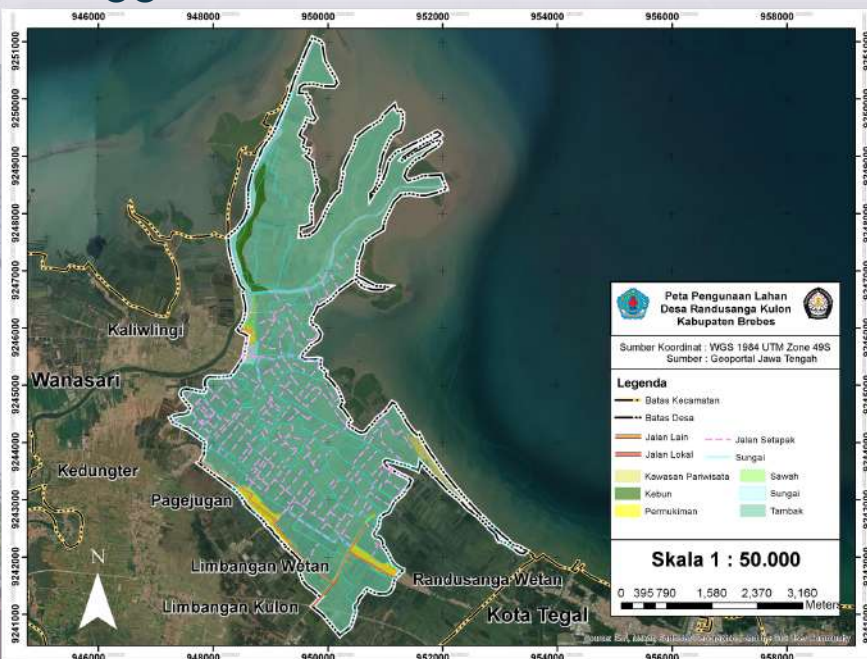
2 PROFIL DESA RANDUSANGA KULON

Kondisi Fisik

Kemiringan Lereng

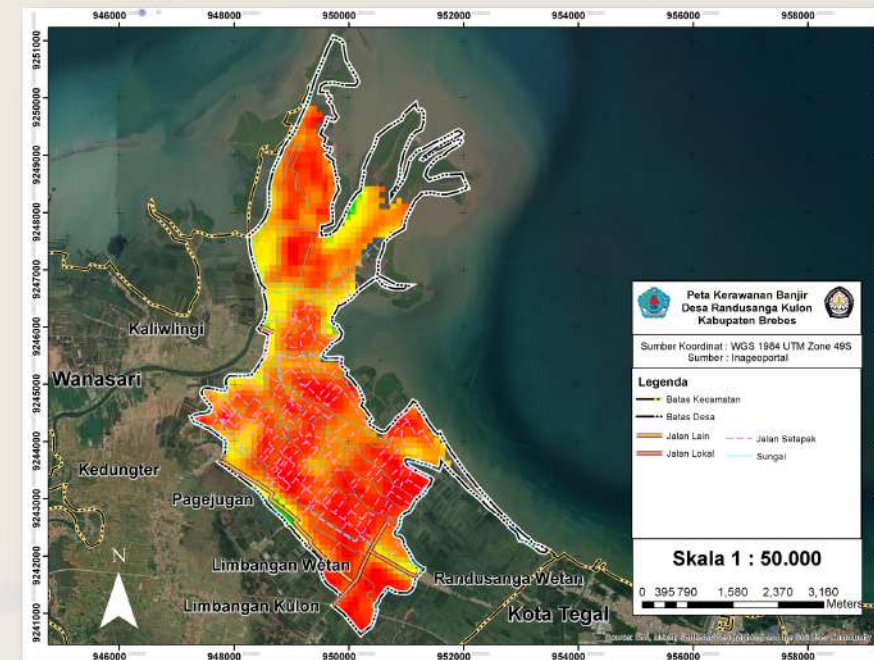
Kemiringan lereng Desa Randusanga Kulon dibagi menjadi 3 Klasifikasi yaitu: datar (0-8%), landai (8-15%), dan agak curam (15-25%), dengan dominasi kemiringan lereng adalah datar (0-8%). Hal ini menjadikan Desa Randusanga Kulon memiliki tingkat kerawanan bencana longsor yang rendah. Kawasan hutan mangrove yang luas dapat menjadikan potensi wisata apalagi dengan pengelolaan yang secara berkelanjutan. Wilayah Desa Randusanga Kulon dapat dimanfaatkan sebagai permukiman, pariwisata, dan tambak. Apalagi Desa Randusanga menjadi penghasil rumput laut cukup besar di Kabupaten Brebes.

Penggunaan Lahan



Penggunaan lahan Desa Randusanga Kulon menurut data BPS Kecamatan Brebes 2022. Desa Randusanga didominasi oleh lahan pertanian bukan sawah (tambak, kolam, hutan negara) sebesar 1.174,01 Ha, selanjutnya diikuti dengan lahan bukan pertanian (jalan, permukiman, perkantoran, dll) sebesar 102,21 Ha, lahan hutan mangrove sebesar 64,31 Ha, dan lahan sawah sebesar 24,47 Ha.

Kerawanan Bencana



Kerawanan bencana di Desa Randusanga Kulon didapat dari data Inarisk. Desa Randusanga memiliki kerawanan banjir rob yang tinggi. Desa Randusanga Kulon seringkali diterjang banjir rob dan tinggi banjir semakin meningkat tiap tahunnya mengingat wilayahnya yang berada pada kawasan pesisir. Pada tahun 2022 Desa Randusanga Kulon diterjang banjir rob, hal ini mengakibatkan warga Desa Randusanga Kulon harus mengungsi dan mengalami kerugian dengan kawasan tambak terendam banjir.

Ketinggian banjir di sekitaran pantai mencapai 2 m, maka dari itu diperlukan mitigasi bencana. Pemerintah Brebes sudah sedang mengupayakan dalam pembuatan tanggul dan penyodetan kali pemali di tahun 2024 guna menangani banjir rob di Desa Randusanga Kulon.

Persebaran Sarana

Persebaran sarana di Desa Randusanga Kulon mulai dari sarana pendidikan, sarana pemerintah, sarana peribadatan, dan sarana RTH, taman, dan olahraga. Sarana pendidikan terdapat 3 TK dan 4 SD. Sarana pemerintahan terdapat balai Desa Randusanga Kulon yang berada di Duku Randusang. Sarana peribadatan terdapat 8 mushola dan 8 masjid. Selain itu terdapat sarana lapangan pada dukuh sigempol dan taman sirangkul sebagai tempat anak-anak bermain dan warga berinteraksi.



3 Kondisi Non-Fisik

Demografi

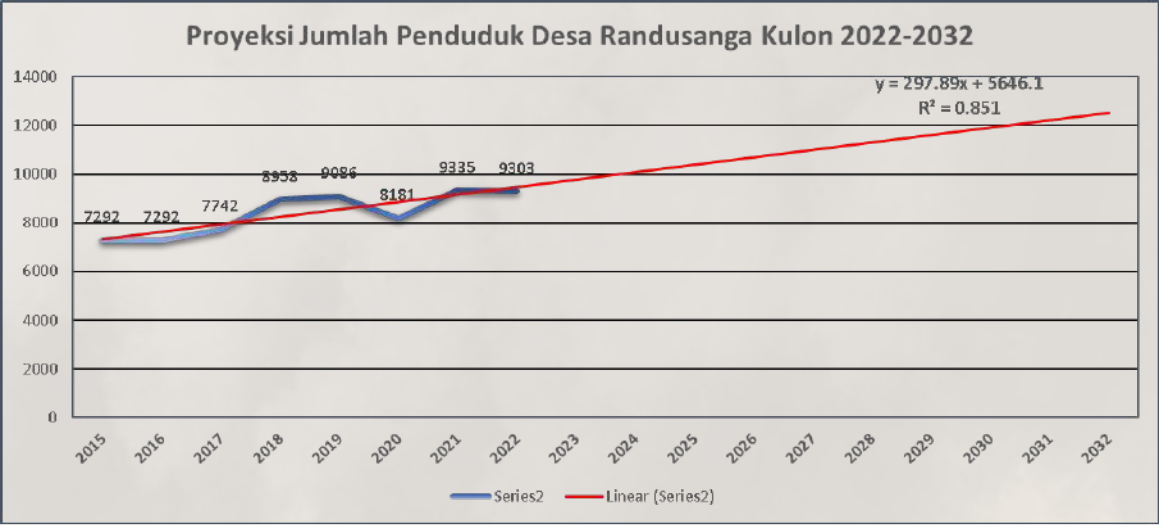
Komposisi Penduduk

Piramida penduduk di bawah menggambarkan komposisi penduduk di Desa Randusanga Kulon pada tahun 2022. Piramida di bawah cenderung mengembung di bagian tengah.



Jumlah penduduk di Desa Randusanga Kulon sebesar 9.303 jiwa dengan total jumlah laki-laki sebesar 4.688 jiwa dan perempuan 4.615 jiwa. Dengan piramida berbentuk mengembung di tengah ini menandakan penduduk di wilayah ini didominasi oleh penduduk usia produktif atau usia 15-64 tahun. Dengan banyaknya penduduk ini, diperlukan ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, baik untuk kegiatan ekonomi maupun pelayanan seperti kesehatan dan pendidikan. Bonus Demografi yang ada di Desa diharapkan menjadi peluang masyarakat usia profuktif supaya bisa menigkatkan pendapatan masyarakat dengan mengembangkan potensi yang ada untuk lebih sejahtera bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya yang mempuni agar dapat bersaing dan berkualitas.

Proyeksi Penduduk



Proyeksi Penduduk di Desa Randusanga Kulon menunjukkan bahwa wilayah tersebut akan mengalami penambahan jumlah penduduk di tiap tahunnya mulai dari tahun 2022 hingga tahun 2032. Jumlah penduduk pada tahun 2032 sebesar 12.535 jiwa, penambahan jumlah penduduk pada Desa Randusang Kulon akan mengakibatkan tingginya angka kepadatan penduduk. Di samping itu, kebutuhan terhadap ketersediaan bahan makanan, lahan serta sumber daya alam sebagai penunjang perekonomian akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Hal positif yang akan didapatkan dari terus bertumbuhnya jumlah penduduk ini adalah Bonus Demografi.

Ekonomi



Mata pencaharian penduduk Desa Randusanga Kulon sangat beragam meningkat wilayahnya yang merupakan kawasan pesisir, mempunyai sumber daya alam laut yang berlimpah, dan dekat dengan pusat Kota Brebes. Mata pencaharian wiraswasta berada pada urutan pertama sebesar 2.333 jiwa, lalu selanjutnya diikuti dengan belum bekerja sebesar 1.998 jiwa. Hal ini menjadi perhatian dimana masih banyak pengangguran maka dari itu diperlukan pelatihan atau pengembangan produktivitas tenaga kerja, pemerintah desa Randusanga Kulon juga sudah mengadakan kejar paket untuk warga yang belum lulus pada jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Selain itu, masyarakat bekerja sebagai petani dan nelayan dengan kawasan tambak pada Desa Randusanga Kulon sangat luas yang menjadi digunakan sebagai budidaya rumput laut dan eekat dengan laut. Potensi rumput laut di Desa Randusanga Kulon dapat dikembangkan lebih lanjut, hal ini dikarenakan menjadi penghasil rumput laut terbanyak se-Jawa Tengah.

3 PROBLEM & POTENTIAL

POTENSI DAN MASALAH DESA RANDUSANG KULON

Perumusan potensi dan masalah Desa Randusanga Kulon ini didasarkan dari beberapa aspek fisik hingga non fisik. Berikut adalah potensi serta masalahnya:

POTENSI

● Penghasil Rumput Laut

Penggunaan lahan Desa Randusanga Kulon didominasi tambak yang dibudidayakan rumput laut berjenis *Glacilaria sp.* Rumput laut tersebut pernah diekspor ke negara luar seperti Cina, namun sekarang tidak lagi ekspor karena . Budidaya ini menjadi potensi yang dapat dikembangkan dengan tingginya permintaan industri digunakan sebagai bahan baku agar-agar, kosmetik, dan lain sebagainya.

● Terdapat Kebijakan Pengembangan Ruas Jalan

Pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kab. Brebes 2019-2039, dimana Desa Randusanga Kulon terdapat pengembangan jalan strategis kabupaten yang pembangunannya diprioritaskan dalam membangkitakan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, dan keamanan kabupaten. Pembangunan Jalan Kaliwlingi-Randusanga Kulon dan Jalan Randusanga Kulon-Pantai diharapkan jalan tersebut dapat memudahkan masyarakat khususnya dukuh banjangsari untuk dapat mengakses jalan dengan mudah untuk warga dan para petani tambak & sawah dalam melakuka aktivitas.

● Potensi Objek Wisata yang Dapat Dikembangkan

Desa Randusanga Kulon mempunyai objek wisata, yaitu hutan mangrove, pemancingan, dan pantai. Potensi objek wisata di Desa Randusanga Kulon yang ada dapat dikembangkan dan dikelola secara berkelanjutan sehingga dapat menarik para pengunjung serta mendorong perekonomian desa.

ISSUE?

Dari adanya potensi masalah dan permasalahan yang ada di Desa Randusanga Kulon , maka didapat di rumusan isu utama yakni

"Perlu adanya perencanaan kawasan pesisir Desa Randusanga Kulon secara komperhensif dalam menangani bencana banjir rob, peningkatan sarana dan prasarana serta pengelolaan pariwisata secara terpadu"

MASALAH

● Bencana Banjir Rob

Bencana banjir rob yang sering melanda Desa Randusanga Kulon dan tinggi banjir semakin meningkat tiap tahunnya. Hal ini merugikan warga banjir menggenangi pemukiman sekitar 1.000 KK dan 800 Ha tambak pada tahun 2022. Estimasi kerugian per hektare sekitar 5 juta rupiah yang terdampak banjir.

● Kualias Sarana dan Prasarana yang Belum Maksimal

Kualitas Sarana dan prasarana di Desa Randusang Kulon masih terdapat jalan yang rusak dan belum diaspal, saluran drainase yang belum terpelihara dan baik, dibangunnya tanggul untuk meminimalkan dampak banjir rob, dibuat petunjuk untuk jalur evakuasi terdampak banjir rob dan lampu penerangan jalan dikarenakan terdepot beberap tempat yang minim cahaya penerangan.

● Permukiman Kumuh dan Sanitasi

Pada beberapa RW masih terdapat MCK sebesar 9 unit yang tidak memenuhi syarat, masyarakat juga yang masih belum terlalu peduli akan kebersihan lingkungan. Penanganan program KOTAKU sudah membenahi permasalahan permukiman kumuh, namun belum menjangkau semuanya dan tentu perlu dilakukan penanganan lagi untuk pemukiman yang masih kumuh guna mewujudkan masyarakat dan lingkungan yang memadai.

● Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Desa Randusanga Kulon dengan tingkat pendidikan SD masih banyak sekitar 3.587 jiwa . Hal ini menjadi perhatian perlu adanya sosialisasi untuk peningkatan kemampuan dalam tingkat pendidikan. Pemerintah desa sendiri juga mengadakan kejar paket untuk warga yang mau menyelesaikan pendidikannya. Perlu adanya diadakannya sosialisasi dalam peningkatan sumber daya manusia baik dalam pendidikan, pengelolaan tambak, pengelolaan UMKM, dan mitigasi evakuasi bencana banjir ron yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk lebih sejahtera dan berwawasan luas.

4 ANALYSIS

Peta Persebaran Objek Wisata Desa Randusang Kulon



Pemancingan Pilar Banjangsari



Pemancingan Ujung Muara



Hutan Mangrove



Pemancingan
Randusanga Sigeleng



Pantai Randusanga Indah



Pemancingan Randusanga



Pemancingan Ranggon Sigempol



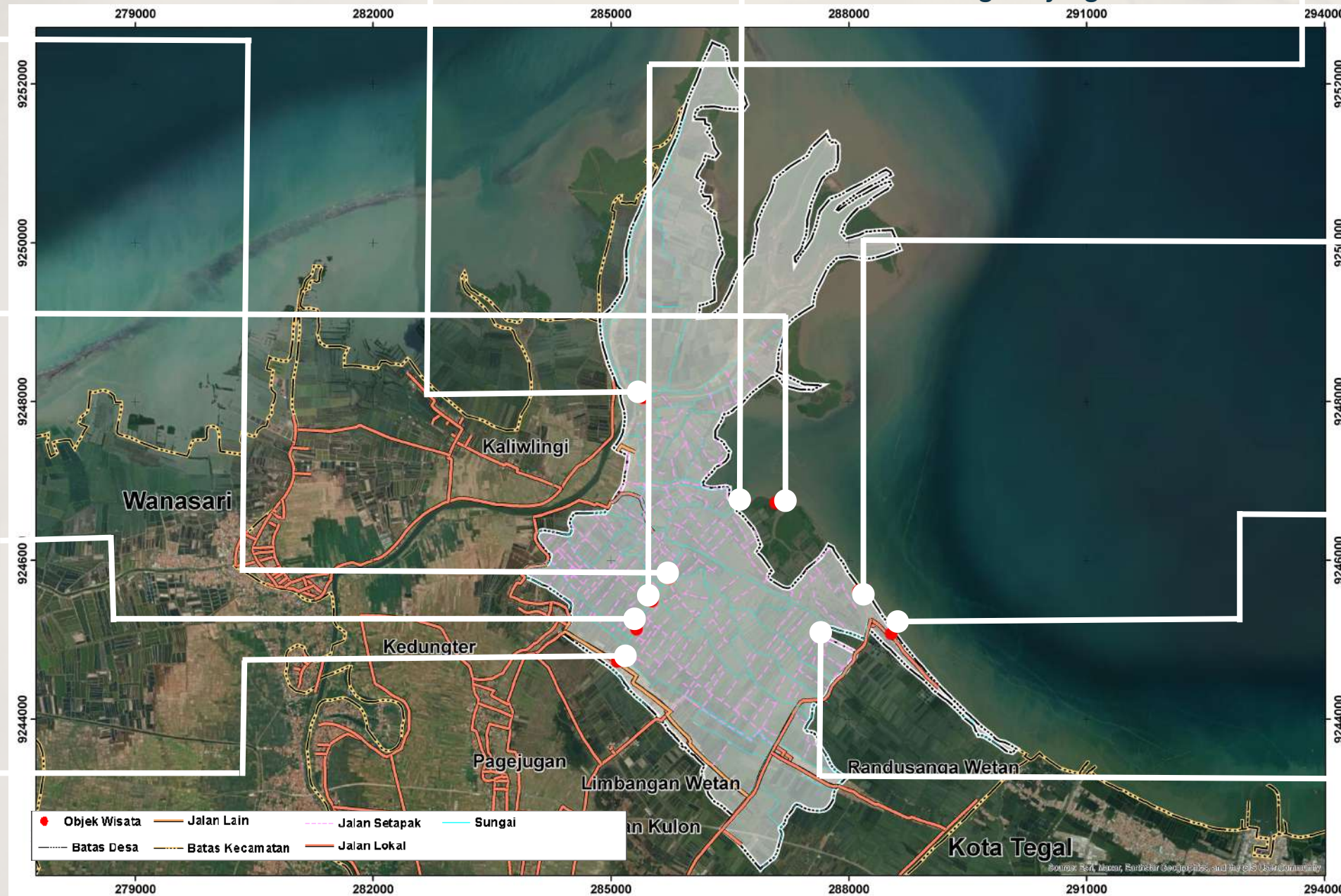
Pulau Hantu Sigempol



Susur Sungai



Dermaga Sigempol



Desa Randusanga Kulon memiliki banyak objek wisata salah satunya pantai Randusanga Indah. Pantai Randusanga Indah sepanjang 2 km dan luas tanah 30 Ha yang baru dikelola oleh pemerintah Kabupaten Brebes 10 Ha maka diperlukan perbaikan dan pembangunan untuk menunjang obyek wisata tersebut dari sarana jalan, restoran, area bermain, tempat penginapan yang lebih menarik agar lebih dikenal sehingga membuat masyarakat lebih tertarik untuk berkunjung ke Pantai Randusanga Indah.

Pemancingan Ranggon Sigempol di desa Randusanga Kulon sangat berpotensi untuk menjadi obyek wisata memancing yang menarik dikarenakan udaranya yang masih bersih serta dengan adanya hutan mangrove. Pulau Hantu juga yang dulunya pernah dikunjungi turis, namun saat ini ditutup dang terbengkalai untu itu bisa dikelola kembali. Hal ini bisa menjadi potensi yang bisa berkembang dengan dibangunnya sarana dan prasarana yang lebih baik dan tetap menjaga kealamian wilayah tersebut dan tentunya didukung oleh promosi untuk bisa lebih dikenal oleh masyarakat pendatang tertarik dengan pemancinga ini yang memunculkan ciri khas atau karateristik pemancingan Ranggon Sigempol di Desa Randusanga Kulon.

5 CONCLUSION

Peta Persebaran Objek Wisata Desa Randusang Kulon

CONCLUSION

Dari adanya analisis yang telah dilakukan dan potensi masalah. Maka dapat disimpulkan kedalam beberapa poin penting, yaitu

Potensi Budaya Rumput Laut

Desa Randusanga Kulon erupakan penghasil rumput laut terbesar di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini terus dapat dipertahankan ini dengan adanya pelatihan dan perelatan dari pemerintah sehingga dapat lebih meningkatkan produk rumput laut. Juga dengan tertangani banjir rob tambak-tabka tergenang atau rusak dapat menjadi lahan untuk budidaya rumput laut dan lain sebagainya.

Faktor SDM

Perlu adanya pengembangan sumber daya manusia baik dari pelatihan maupun peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini agar dapat menjadi faktor pendorong ekonomi masyarakat.

Memiliki Potensi Objek Wisata yang Dapat Dikembangkan

Terdapat objek wisata yang dapat dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian desa, menarik banyak pengunjung serta investasi para investor yang menanamkan modal di Desa Randusanga Kulon.

RECOMENDATION

Adapun saran dan rekomendasi yang membangun guna menciptakan Desa Randusaga Kulon yang lebih berkelanjutan dalam berbagai aspek pembangunan, yaitu

Sarana dan Prasarana yang Mendukung Objek Wisata

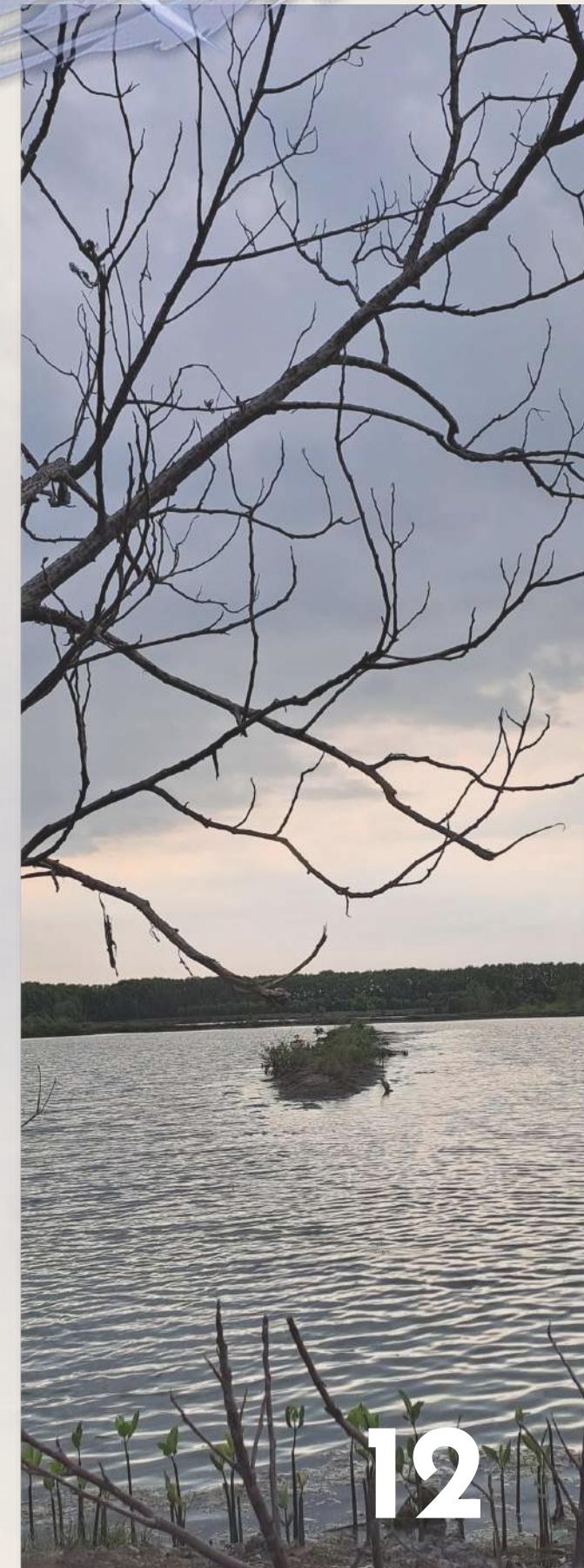
Untuk mendukung objek wisata yang nantinya dikembangkan, perlu adanya sarana dan prasarana terbangun. Hal ini menambah nilai plus dengan terbangunnya sarana dan prasaran yang memadai sehingga memudahkan kegiatan pariwisata.

Perlu Penanganan Banjir Rob

Diperlukan penanganan yang serius dan pembangunan tanggul serta perluasan penanaman pohon mangrove dan sosialisasi mitgasi bencana. Diharapkan dengan adanya pembuatan tanggul dan pnyedotan kali pemali dari pemerintah daerah dapat mengatasi permasalahan banjir rob di Desa Randusanga Kulon dan terlaksana di tahun 2024.

Pemanfaatan Teknologi

Perlu adanya pemanfaatan teknologi berupa publaksi media sosial yang dapat mempromosikan dan membranding objek wisata dan ekonomi UMKM. Dengan adanya hal tersebut, lebih menarik minat masyarakat luar untuk mengunjunggi objek wisata atau membeli produk-produk UMKM Desa Randusanga Kulon.





Profil Desa dan Potensi Objek Wisata
Desa Randusanga Kulon

Buku Digital

**Profil Desa dan Peta Objek Wisata
Desa Randusanga Kulon
Kabupaten Brebes**

